

ABSTRAKSI

Tingkat pengangguran merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kemajuan sebuah negara, khususnya negara-negara berkembang. Masalah pengangguran sudah ada sejak jaman dahulu dan masih belum dapat diatasi oleh negara Indonesia. Maka dari itu, dalam penelitian ini membahas bagaimana pengaruh PDRB, tingkat inflasi, dan Upah Minimum Provinsi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah. Masalah pengangguran diakibatkan karena tidak memadainya lapangan pekerjaan yang mencukupi, sedangkan jumlah penduduk selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini yang membuat masalah pengangguran sulit diselesaikan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda (OLS). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam kurun waktu 1997 sampai dengan 2015 yang bersumber dari Badan Pusat Statistika (BPS). Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi *software* eviews 9.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel PDRB, inflasi, dan juga Upah Minimum Provinsi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah. Secara parsial, variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah, variabel inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah, dan Upah Minimum Provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah.

Kata kunci : tingkat pengangguran terbuka, PDRB, tingkat inflasi, UMP.